

SISI GELAP

PENELITIAN PENCIPTAAN KRIYA SENI



Karya Kriya Seni dengan judul “Sisi Gelap” dibuat dalam rangka memenuhi undangan pameran bersama dengan tajuk “Site Art-Corner: Amazing Things”. Pameran ini terselenggara atas kerjasama tiga lembaga seni yakni Rich Stone Art and Design, Gurat Institute, dan Lv8 Resort Hotel Canggu. Pameran ini diselenggarakan berkaitan dengan perayaan pergantian Tahun 2016-2017 pada tanggal 31 Desember 2016 di Lv8 Resort Hotel Canggu Bali.

Dr. I Nyoman Suardina, S.Sn., M.Sn

**PROGRAM STUDI KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
DENPASAR
2014**

ABSTRAK

Gagasan penciptaan ini terbentuk ketika dirasakan sering terjadi hubungan yang tidak harmonis antar individu yang terjadi belakangan ini. Manusia dengan segenap kesempurnaannya sebagai makhluk yang menyandang derajat tertinggi ternyata belum mampu memaknai pengakuan tersebut. Berdasarkan hal itu maka sangat mustahil mempertahankan sebuah kebaikan yang ajeg dalam kehidupan manusia. Hal ini jika dibandingkan dengan kehidupan lebah madu sekalipun maka perilaku untuk kebaikan kehidupan bersama sepertinya makin menghilang. Kehidupan lebah madu menjadi inspirasi bentuk karya kriya seni yang diciptakan. Hal ini merupakan sebuah gagasan bentuk karya kriya seni dengan pendekatan pada bentuk hubungan makhluk hidup. Pendekatan ini sejalan dengan pendapat Langer, yang menyatakan bahwa hanya dengan mencari bentuk metafora tentang makhluk hidup, setiap seniman menemukan kehidupan, vitalitas atau sesuatu yang hidup di dalam sebuah karya seni yang baik, dan itu adalah roh karya seni. Konsep penciptaan karya kriya seni ini didukung oleh metode penciptaan Gustami yang didasarkan tiga tahap, yakni eksplorasi, perancangan, dan pembentukan.

Temuan terpenting dalam proses penciptaan ini, (1) Konsep bentuk karya kriya seni yang terinspirasi dari komparasi perilaku manusia, dan lebah madu; (2) Bentuk figur/objek sebagai sebuah *creatures* yang unik yang dihasilkan dari eksplorasi mendalam dari data yang didapat dalam hubungan perilaku manusia, dan lebah madu. Hal tersebut terwujud dalam bentuk karya kriya seni yang diberi judul: “Sisi Gelap, merupakan penerapan teknik dalam memadukan kepala manusia dan lebah madu sebagai sebuah metafora tentang perilaku manusia yang sering menyimpang.

Penciptaan karya kriya seni ini, secara akademis dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kepekaan dan kemampuan merumuskan konsep penciptaan sesuai masalah hidup yang dihadapi, hasilnya dapat pula dijadikan model pembandingan, sehingga dalam proses penciptaan yang lain dapat dilahirkan bentuk-bentuk ciptaan kriya seni yang lebih bervariasi.

Kata-kata kunci: *Manusia, Lebah Madu, Kriya Seni.*

DESKRIPSI KARYA SISI GELAP

Ide penciptaan karya “Sisi Gelap” bersumber dari realitas keseharian manusia, “Sisi Gelap” dimaksudkan untuk merepresentasikan kesan atau citra warna-warni sisi kehidupan manusia masa kini. Sisi kehidupan tentu tidak lepas dari dualitas sisi terang dan gelap. Sisi gelap manusia ternyata meunjukkan warna tersendiri, yang mestinya dapat dimunculkan dalam memperkuat sisi terang. Namun karena manusia selalu membungkusnya dengan pencitraan, sisi gelap makin menjadi misteri. Karya *Sisi Gelap*, dimaksudkan untuk mengungkap sisi lain dari kisi-kisi citra kehidupan. Realitas yang tampak dalam keseharian ternyata tidak seluruhnya sebuah kisah yang terang benderang. Apa yang tampak di permukaan atau di bagian luar sisi kehidupan manusia, belum tentu mencerminkan secara keseluruhan sebagai suatu keutuhan. Hal ini telah diperlihatkan dalam drama pemerintahan pada era ‘reformasi demokrasi’ di negeri saat ini. Dalam pemberitaan, banyak aparat yang tergelincir menjadi

‘oknum’, berperilaku menyimpang dari kewajiban sebagai penyelenggara negara, mengkhianati kebersamaan dan akhirnya berhadapan dengan hukum lalu masuk penjara.

Karya *Sisi Gelap* dibuat dengan bahan kayu, logam (pipa besi) dan bahan-bahan finishing. Materi subjek: sebuah kepala badut berbentuk *creatures* (perpaduan kepala manusia dan lebah madu), tralis (simbolik rumah tahanan/ penjara). Display: sebagai karya berstruktur di atas pustek. Dimensi/Ukuran: variabel. Karya yang dibuat bermatra tiga dimensional, kepala dibuat dari bahan kayu mahoni dengan diameter 50 cm. Karya menunjukkan struktur rambut yang bermotif sarang lebah dan lelehan madu. Hal tersebut dimaksudkan untuk menggambarkan pikiran sebagai pemegang *domain* hanya tertuju pada perilaku menguasai (kekuasaan). Air muka yang dibuat rilek dan tersenyum, dalam kaitan wacana ini menggambarkan tidak adanya rasa bersalah, keberpihakan, dan rasa malu walau perilaku telah menyimpang dari rasa kebersamaan dalam berbangsa. Aksen warna kebiruan menunjukkan nuansa warna politik sebagai pilar bangsa.



I Nyoman Suardina, 2016
SISI GELAP
Mixed Media
Variabel

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Drs. I Ketut Muka, M.Si.
Nip : 196112311993111001
Jabatan : Ketua Program Studi Kriya FSRD ISI Denpasar

Dengan ini menyatakan memang benar,

Nama : Dr. I Nyoman Suardina, S.Sn., M.Sn.
Nip : 196809071997031002
Jabatan : Dosen
Unit Kerja : Program Studi Kriya

Telah menciptakan karya kriya seni dengan judul Sisi Gelap yang dipamerkan dalam kegiatan pameran bersama seniman Nusantara (Nasional) dengan tajuk “Site Art-Corner: Amazing Things”. Pameran ini diikuti atas undangan tiga lembaga seni yakni Rich Stone Art and Design, Gurat Institute, dan Lv8 Resort Hotel Cangu. Pameran ini diselenggarakan berkaitan dengan perayaan pergantian Tahun 2016-2017 pada tanggal 31 Desember 2016 di Lv8 Resort Hotel Cangu Bali.

Denpasar, 3 Februari 2017
Kaprosdi Kriya FSRD ISI Denpasar,

Dr. Drs. I Ketut Muka, M.Si.



Site Art-Corner

**“Amazing
Things”**

Site Art-Corner
“Amazing Things”

Lv8
RESORT HOTEL
CANGGU · BALI

Site Art-Corner

“Amazing Things”

Curators :

I Wayan Seriyoga Parta

I Made Susanta Dwitanaya

Design Layout :

D'ANSWER Production

Design Cover:

Anang Suryana Musa

Photography :

Artists Collection

Organized by:**Richstone**

Art And Design

Jl. Raya Kerobokan No. 4 Kuta Utara, Bali

Phone: 0361 -4740669/ 08175081888

Website: www.rich-stonebali.com

E-mail : rich_stonebali@yahoo.co.id

&

Gurat Institute**Published by:**

©2016 **Lv8 Resort Hotel Canggu**

Jln. Discovery no. 8, Canggu-Bali, Indonesia

p. +62 (0) 361 894 8888 | f. +62 (0) 361 894 8989

info@lv8bali.com

All right reserved. No part of this catalogue may be reproduced or transmitted in any form or means, electronic or mechanical, including any information storage and retrieval system, without the prior permission in writing from the publisher.

Image cover a part painting by Agus Ramantha

Daftar Isi Contents

Sambutan Bupati Badung 4	5 Welcoming Speech of Badung Regent
Kata Pengantar 6	7 ACKNOWLEDGMENT
Menumbuhkan Inisiatif 8	9 Fostering an Initiative
Site Art-Corner 10 "Amazing Things"	14 Site Art-Corner "Amazing Things"
Karya Seniman 17	17 Artistis Artworks
Biografi Seniman 134	134 Artistis Biographys

Sambutan Bupati Badung



Om Swastyastu,

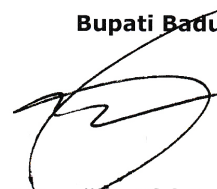
Kabupaten Badung adalah daerah dengan desninasi pariwisata yang tertinggi di Bali, dari Kuta, Jimbaran, Nusa Dua dan kini daerah Canggu telah menjelma menjadi *global village* (desa global). Daerah ini telah didiami oleh masyarakat dari berbagai Negara di dunia, mereka tinggal untuk berlibur menetap dalam jangka waktu tertentu dan banyak yang memiliki investasi di daerah Badung. Termasuk di dalamnya adalah **Lv8 Resort Hotel Canggu**, yang kini berinisiatif membuat sebuah program baru sebagai dari daya tarik pariwisata global, yaitu melalui penyelenggaraan pameran seni rupa.

Sebagai kepala daerah, kami menyambut baik upaya dan inisiatif ini dan berharap semoga even ini dapat terselenggara dengan baik, serta hal-hal yang diupayakan di dalamnya dapat tercapai. Pemda Kabupaten Badung yang menaungi secara administratif daerah ini, senantiasa terbuka dengan berbagai program positif. Apalagi program tersebut diperuntukkan untuk semakin mendorong dan menjadi daya tarik baru bagi perkembangan pariwisata budaya Bali, khususnya dengan mengangkat potensi yang dimiliki Bali yaitu seniman dan seni rupa. Memang selama ini Bali dikenal sebagai daerah seni, saya jadi ingat dengan pernyataan penulis dan pelukis asal Mexico Covarrubiaz bahwa semua orang Bali adalah seniman. Pernyataan ini dapat dilihat dengan begitu banyaknya dan antusiasnya para senirupawan Bali mengikuti pameran akbar di akhir tahun 2016 ini.

Sebagai kata terakhir, kami mengucapkan selamat kepada para seniman karena telah menampilkan karya-karyanya yang sangat berkualitas, dan pihak **Lv8 Resort Hotel Canggu** yang telah memprakarsai even ini.

Om Santih, Santih, Santih Om

Bupati Badung,



I Nyoman Giri Prasta, S.Sos



I Nyoman Suardina

Sisi Gelap, 2014, variabel, mixed media

Fandhy Rais

Alamat: Jl. Panca Wardana 90 Kelurahan Padebuolo Kota Gorontalo 96113

Group Exhibition

- 2014 Pameran bersama di TADARUS PUISI IV [Ormawa FSB-UNG]
- 2014 Pameran Karya Poster BULAN SOEKARNO di Seknas Jakarta
- 2014 Pameran Nasional KOLCAI II di Bentara Budaya Bali
- 2014 Pameran bersama dan live sketsa GOROPA di Bumi Perkemahan Bongo Hulawa Limboto
- 2014 Pameran dan Live Painting TIGA PERUPA GOROPA with Yamaha di Taman Kota Gorontalo
- 2014 Pameran bersama, live sketsa, live painting dan body painting pada Festival Karawo IV di Kota Gorontalo
- 2014 Pameran LINKAR RUPA Galeri Merak Semarang
- 2014 Pameran bersama pada HUT BPKel Ormas Oi Sarjana Muda di Kampus Stia Bina Taruna Kota Gorontalo
- 2015 Pameran bersama pada PGR [Pekan Raya Gorontalo]
- 2015 Pameran Besar Seni Rupa Se Indonesia di Kupang Provinsi NTT
- 2016 Pameran bersama MENEGASKAN GORONTALO di Riden Baruady Gallery Gorontalo
- 2016 Pameran bersama PALUMARAH di Taman Budaya Palu (Sulawesi Tengah)
- 2016 Pameran Besar Seni Rupa ke IV di Manado

AWARD : Tahun 2013-2014 sebagai pemerhati Seni Budaya SSAB Universitas Gorontalo

I Gst Made Prawira Yudha

Tabanan/18 mei 1990

Group Exhibition

- 2016 "Qilin" pameran bersama, museum neka, ubud.
- "The Work In Progress" pameran bersama pasca isi Denpasar, kampus isi Denpasar.
- 2015 "Intimate Art" pameran bersama pasca isi Denpasar, kampus isi Denpasar.
- 2014 "LOCOMOTION" pameran seni rupa komunitas segara lor, museum neka, ubud.
- 2013 "I-Factor" pameran tugas akhir, maha art gallery, renon.
- "Ruang Waktu" pameran bersama, museum neka, ubud.
- 2012 "Golden Point", eks pelabuhan singlaraja.

I Nyoman Suardina

Gianyar, 7 September 1968

Alamat : Br. Semaon, Puhu, Payangan, Gianyar, Bali

Group Exhibitions

- 2013 Pameran bersama dalam tema "Wood & Good: Kriya Kayu Kontemporer Indonesia", Direktorat Pengembangan Seni Rupa Ditjen Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Ciputra Artpreneur, Jakarta.
- 2011 Pameran bersama B.I.A.S.A. "Santhi Lan Jagaditha" di Desa Budaya Kertalangu, Denpasar
- 2011 Pameran Bersama di UNS Surakarta